

ABSTRACT

When the prosperity level of the company owner is getting high, it will increase the firm value. Firm value indicates that the prosperity of the stockholders is high and the future prospects of the company will be good as well. Firm value is proxy by Price to Book Value (PBV). How great the market appreciates the stock book value of a company which is described by the PBV. This research is aimed to examine the influence of dividend policy, debt policy, and profitability to firm value.

The population of this research is all building construction industry sector manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange which have been obtained by using purposive sampling. The data is the 2013-2016 periods financial statements. Based on these criteria, there are 8 companies that can be used as the research samples. This research has been done by using multiple linear regressions analysis and the 21st SPSS application.

The result of the research indicates that: (1) dividend policy gives negative and insignificant influence to the firm value. (2) Debt policy give positive influence to the firm value. (3) Profitability give negative and insignificant influence to the firm value.

Keywords: dividend policy, debt policy, profitability, firm value.

INTISARI

Semakin tinggi tingkat kemakmuran pemilik perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi dan prospek masa depan perusahaan baik. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan digambarkan oleh PBV. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2013-2016. Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 8 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kebijakan deviden berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, nilai perusahaan.